

Pendampingan Penanaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) untuk Pencegahan Covid-19 dalam Media *Polybag* di Desa Api-Api Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan

St. Rahmatullah^{*1)}, Yulian Wahyu Permadi²⁾, Wirasti³⁾, Wahyu Ersila⁴⁾

^{1,2,3)} Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

⁴⁾ Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

e-mail: amma88.an@gmail.com

Abstrak

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada hakekatnya adalah tanaman berkhasiat sebagai obat yang ditanam di lahan pekarangan yang dikelola oleh keluarga. Salah satu fungsi TOGA adalah sebagai sarana untuk mendekatkan tanaman obat kepada upaya-upaya kesehatan masyarakat. Akan tetapi, pengetahuan dan wawasan ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan tentang tanaman obat keluarga (TOGA) masih kurang, sehingga masyarakat kurang dapat memanfaatkan lahan pekarangan rumahnya untuk membudidayakan tanaman obat. Kegiatan pengabdian masyarakat dosen bersama mahasiswa ini dilakukan dengan tujuan untuk: (1) dapat melakukan aksi penanaman TOGA dalam media *polybag* di lingkungan Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan, (2) pemanfaatan hasil penanaman TOGA dalam media *polybag* sebagai tanaman yang dapat mengatasi masalah kesehatan umum yang ada di lingkungan Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan, (3) memberikan contoh dan aksi nyata peduli lingkungan di kawasan Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Kegiatan pengabdian masyarakat dosen bersama mahasiswa di Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan dilakukan selama 2 (dua) hari yaitu pada hari rabu-kamis, tanggal 22 – 23 september 2021 dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dosen bersama mahasiswa ini dapat diuraikan melalui 3 (tiga) tahapan kegiatan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil nyata yang didapatkan setelah diselenggarakannya program pelatihan penanaman obat keluarga (TOGA) dalam media *polybag* ini adalah peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan khususnya adalah ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan tentang jenis, manfaat, cara pengolahan atau pemanfaatan dan cara penanaman TOGA dalam media *polybag*.

Kata kunci: Pemanfaatan, *polybag*, TOGA

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman hayati sangat tinggi, terutama keanekaragaman jenis tanamannya. Tanaman di Indonesia terdapat sekitar 30.000 jenis tanaman dan 7000 diantaranya memiliki khasiat obat. Keanekaragaman sumberdaya hayati Indonesia diperkirakan menempati urutan kedua setelah Brasil (Harjono, dkk, 2017). Di dunia internasional, Obat herbal telah diterima secara luas di Negara berkembang dan di Negara maju, menurut WHO, hingga 65 % dari penduduk negara maju dan 80 % penduduk negara berkembang telah menggunakan obat herbal. Perkembangan obat

herbal semakin pesat dengan pemasok terbesar adalah Cina, Eropa, dan Amerika Serikat. Di Afrika, presentase populasi yang menggunakan obat-obat herbal mencapai 60-90 %, di Australia sekitar 40-50 %, Eropa 40-80 %, Amerika 40 %, Kanada 50 % (Parawansah, dkk, 2020).

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada hakekatnya adalah tanaman berkhasiat sebagai obat yang ditanam di lahan pekarangan yang dikelola oleh keluarga. Tanaman tersebut ditanam dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat dan ditanam sendiri di rumah. Manfaatnya untuk memenuhi keperluan mengatasi masalah kesehatan secara tradisional (Obat) (Redi Aryanta, 2019). Pada dasarnya obat yang berasal dari sumber bahan alami khususnya tanaman telah memperlihatkan peranannya dalam penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat. Salah satu fungsi TOGA adalah sebagai sarana untuk mendekatkan tanaman obat kepada upaya-upaya kesehatan masyarakat seperti upaya preventif (pencegahan), upaya promotif (meningkatkan/menjaga kesehatan) dan upaya kuratif (penyembuhan penyakit) (Meilina, dkk, 2020). Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan gerakan penanaman TOGA di lingkungan sekitar di rumah warga di Desa Api-Api Kecamatan Wonokerto Kab. Pekalongan.

Desa Api-Api Merupakan salah satu desa di Kabupaten Pekalongan yang terletak di pesisir utara laut jawa. Desa Api-Api memiliki luas wilayah 223,053 Ha meliputi 48,78 Ha lahan pertanian 114,37 lahan tambak 10,615 lahan bengkok dan 49,288 lahan pemukiman. Desa Api-Api memiliki batas desa yaitu sebelah utara laut jawa, timur desa pecakaran, sebelah selatan desa sijambe dan desa wonokerto wetan, sebelah barat desa wonokerto kulon dan desa wonokerto wetan, sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan yaitu sebanyak 28% . jumlah penduduk Desa Api-Api tahun 2014 sebanyak 4.612 jiwa. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai nelayan, petani tambak, buruh batik, pedagang dan sedikit pegawai negeri, ada juga yang merantau.

Warga masyarakat di desa api-api sudah terbiasa memanfaatkan pekarangan yang berada di sekitar rumahnya untuk ditanami berbagai jenis tanaman. Dari berbagai macam tumbuhan yang hidup di pekarangan warga, banyak diantaranya yang merupakan tumbuhan yang dapat dipergunakan sebagai tanaman obat tradisional. Beberapa warga, kadang menggunakan tanaman-tanaman tersebut untuk mengobati keluhan kesehatan yang dirasakan, namun pemanfaatannya belum terlalu optimal karena selama ini penggunaan tanaman obat tradisional itu hanya didasarkan pada pendapat teman atau tetangga (Basuki, dkk 2020).

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa ini bertujuan untuk dapat melakukan aksi penanaman TOGA dalam media *polybag* di lingkungan Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Pemanfaatan hasil penanaman TOGA dalam media *polybag* sebagai tanaman yang dapat mengatasi masalah kesehatan umum yang ada di lingkungan Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Memberikan contoh dan aksi nyata peduli lingkungan di kawasan Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah dengan melakukan pendampingan, penyuluhan, praktek dan pelatihan dengan metode ceramah, demonstrasi dan

diskusi kepada bagi ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan sebanyak 30 peserta. Kegiatan ini dilakukan selama 2 (dua) hari yaitu pada hari rabu-kamis, tanggal 22 – 23 September 2021. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dosen bersama mahasiswa ini dapat diuraikan melalui 3 (tiga) tahapan kegiatan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan meliputi Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam media *polybag*, Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam media *polybag* (Azis, 2019). Peningkatan pengetahuan diketahui melalui pembagian kuesioner *pretest* dan *postest*.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

1. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan acara tatap muka. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ini dilakukan dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

- a. Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
- b. Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam media *polybag*
- c. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam media *polybag*

Kegiatan yang diawali dengan pembukaan dengan memberikan materi pendahuluan mengenai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Metode yang digunakan yaitu ceramah dan demonstrasi. Selanjutnya memaparkan materi tentang teknik menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam media *polybag*. Dari kegiatan pelatihan untuk teknis penanaman dengan media *polybag* sampai pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam media *polybag* merupakan pengetahuan baru bagi ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan karena tidak pernah mereka terapkan sebelumnya. Dalam penggunaan penanaman dengan media *polybag* sangat nampak bahwa sebagian ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan ada yang kurang paham tentang penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam media *polybag*.

Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah:

- a. Kegunaan atau manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA).
- b. Jenis-jenis Tanaman Obat Keluarga (TOGA).
- c. Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan media *polybag*.
- d. Kelebihan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan media *polybag*.

Program pengabdian pada masyarakat berupa Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan media *polybag* yang bertujuan untuk mengatasi masalah kesehatan umum yang ada di Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

2. Implikasi Kegiatan

a. Pemahaman peserta terhadap pelaksanaan kegiatan

Sebelum pemaparan materi inti, pemateri menanyakan kegiatan ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan yang biasa dilakukan. Secara umum pemahaman peserta tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sudah cukup bagus karena sebagian sudah memahami tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Pemahaman ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA), meliputi:

- 1) Jenis Tanaman Obat Keluarga (TOGA).
- 2) Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA).
- 3) Manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

Pengetahuan ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang perlu diperdalam yaitu pada penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan media *polybag*. Pengetahuan tentang dampak atau manfaat penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan media *polybag*, sebagian besar banyak belum menegerti.



Gambar 2. Pemahaman peserta terhadap pelaksanaan kegiatan

b. Antusias peserta mengikuti kegiatan

Selama mengikuti kegiatan pendampingan tampak bahwa seluruh peserta antusias dalam menyimak ceramah yang diampaikan oleh narasumber. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peserta antusias mengikuti kegiatan pendampingan karena sangat berguna untuk mengatasi masalah kesehatan umum yang ada di lingkungan Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Antusias ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan ditunjukkan oleh semangat untuk tetap tertib mengikuti acara-demi acara selama pendampingan. Diskusi juga terjadi antar ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan dengan narasumber.

Pertanyaan mengenai masalah penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan media *polybag* banyak diutarakan oleh ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Permasalahan penanaman dengan media *polybag* juga menjadi pokok diskusi dalam pemecahan untuk mencari solusi agar dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Masing-masing ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan menceritakan pengalaman mereka Tanaman Obat Keluarga (TOGA), jenis Tanaman Obat Keluarga (TOGA), dan manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Materi yang disampaikan untuk menambah pengetahuan ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan guna untuk meningkatkan pengetahuan, yaitu:

- 1) Cara penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA).
- 2) Cara penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan media *polybag*.
- 3) Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan media *polybag*.

Setelah pendampingan mengetahui tentang tahapan-tahapan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) berasal dari peserta, selanjutnya tim pelatihan menjelaskan tentang tahapan-tahapan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan media *polybag* yang baik dan benar.



Gambar 3. Antusias peserta mengikuti kegiatan

c. Peningkatan pengetahuan peserta

Pemberian materi dengan menunjukkan beberapa gambar untuk mempercepat pemahaman antar ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan media *polybag*. Diskusi tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan media *polybag* membuat antusias ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan tinggi karena pelatihan teknis memberikan solusi sesuai dengan standar yang baik dan benar.

Tanaman ditanam secara acak masing-masing jenis terdiri dari 5 *polybag*. Untuk mengetahui pemahaman ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan tentang materi yang telah disampaikan, tim pelatihan mengulang kembali materi yang telah disampaikan, selanjutnya pelatihan menunjuk ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan untuk meneruskan kesimpulan yang telah dibaca oleh pemateri.



Gambar 4. Peningkatan pengetahuan peserta

d. Evaluasi Peningkatan Pengetahuan

Pengetahuan responden tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan media *polybag* dilihat dari perubahan skor pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest*. Kuesioner berupa 5 (lima) pernyataan dengan pilihan jawaban benar atau salah yang disajikan pada Tabel 1. Jumlah Kader PKK yang mengisi kuesioner sebanyak 30 orang. Pada Tabel 1. dapat terlihat perubahan peningkatan pengetahuan pada pernyataan kuesioner nomor 1 dan 3 sebesar 6,89% dan 16,67%. Rata-rata peningkatan pengetahuan responden yaitu 4,08%. Berdasarkan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa responden tertarik dan kooperatif dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat terkait Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan media *polybag*.

Tabel 1. Evaluasi Peningkatan Pengetahuan

No	Pertanyaan Kuisisioner (Jawaban Benar/Salah)	Jawaban Benar		Peningkatan Pengetahuan (%)
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	Media tanam harus yang berisi tanah yang gembur.	27	29	6,89
2	Cara melakukan penyiraman bibit lebih cepat dengan menggunakan media <i>polybag</i> .	29	28	3,44
3	Bibit tanaman beserta akarnya harus masuk ke dalam media <i>polybag</i> .	25	30	16,67
4	Atur letak bibit tanaman dengan baik dan benar dalam media <i>polybag</i> .	30	30	0
5	Siram tanaman di media <i>polybag</i> dengan sedikit air setiap sore.	30	30	0
Jumlah		141	147	4,08

KESIMPULAN

Kegiatan Pendampingan penanaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan media *polybag* di Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan yang dilakukan menunjukkan tingkat antusias peserta. Kegiatan ini dinilai dapat menggali potensi diri ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan dalam menanam dan memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan media *polybag*. Hal ini juga dapat meningkatkan interaksi ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan dengan alam serta pemanfaatannya dapat memberikan suatu manfaat preventif dalam mengatasi masalah kesehatan di lingkungan Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan dengan adanya TOGA. Rata-rata peningkatan pengetahuan responden yaitu 4,08%. Berdasarkan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa responden tertarik dan kooperatif dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat terkait Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan media *polybag*. Sebagai wujud eksistensi diperlukan rancangan pengabdian masyarakat yang mampu mewujudkan visi dan misi Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan serta sesuai dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi dengan tidak mengabaikan landasan semangat cinta lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UMPP atas dukungan dana yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa dapat terlaksana dengan lancar. Terima kasih kepada ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan sebagai mitra yang bersedia bekerjasama atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A. (2019). Kunyit (*Curcuma domestica* Val) Sebagai Obat Antipiretik Abdul Azis Program Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 6(2), 116–120.
- Basuki, A., Puspitasasi, S. W., Soendoro, B. Y., & Anisa, N. N. (2020). Inovasi Pengolahan Tanaman Serai Berbantuan Buku Panduan untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sukorejo Kabupaten Malang. *Jurnal Karinov*, 3(3), 127–132. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jki/article/view/16338>
- Harjono, Y., Yusmaini, H., & Bahar, M. (2017). Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga di Kampung Mekar Bakti 01/01, Desa Mekar Bakti Kabupaten Tangerang. *JPM Ruwa Jurai*, 3, 16–21.
- Meilina, R., Dewi, R., & Nadia, P. (2020). Sosialisasi pemanfaatan tanaman obat keluarga (toga) untuk meningkatkan imun tubuh di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 2(2), 89–94. Retrieved from <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmk/article/view/1141>
- Parawansah, P., Ezzo, A., & Saida, S. (2020). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Ditengah Pandemi di Kota Kendari. *Journal of Community Engagement in ...*, 3(2), 2018–2021. Retrieved from <https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/90>
- Redi Aryanta, I. W. (2019). Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(2), 39–43. <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v1i2.463> Mindarti, Susi dan Bebet Nurbaeti. 2015. *Buku Saku Tanaman Obat Keluarga (TOGA)*. Lembang: BPTP Jawa Barat